

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Berdasarkan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, pengertian UMKM adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil. Biasanya, penggolongan UMKM adalah dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Sedangkan usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Usaha besar meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) paling diminati dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi masyarakat Sumatera Barat. Pandemi covid-19 berdampak secara ekonomi terhadap keberlangsungan koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha. Dalam arahan Gubernur Sumatera Barat percepatan PMK RI No. 65/PMK.05/2020 tentang tatacara pemberian bunga/subsidi margin untuk kredit/pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah, dalam rangka mendukung pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional. Jumlah UMKM yang tersebar di Sumatera Barat sebanyak 593.100 unit meliputi perdagangan, pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan, pengolahan, bangunan, komunikasi, hotel, restoran dan jasa-jasa lainnya (Indomen, 2020). Dengan banyaknya jenis UMKM di Sumatera Barat diharapkan mampu menjadi roda penggerak ekonomi daerah selama masa pandemi ini, dan mampu juga menjadi solusi bagi masyarakat yang kehilangan pekerjaannya, dan bisa menjadi lapangan kerja baru di sumbar. Menyikapi sudah lamanya kondisi pandemi ini, salah satu upaya untuk pengembangan kembali sektor UMKM di masa pandemi adalah peningkatan

inovasi, kreasi, adaptasi dan keterampilan para pelaku UMKM, bukan saja dengan berjualan maupun melakukan pembayaran secara online, tetapi juga menciptakan produk yang kreatif dan berdaya saing sehingga bisnis bisa terus berkesinambungan.

Berdasarkan wawancara awal dengan fasilitator TP UKM Kota Padang dengan perpanjangan tangan dari pemerintah Kota Padang yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang berupaya agar pelaku UMKM di Kota Padang dapat bertahan di masa pandemi, karena tidak semua sektor dapat bertahan ditengah kondisi dimana masyarakat akan lebih mementingkan kesehatan dari pada hal lain. Pemko Padang melalui Dinas Koperasi dan UMKM terus berupaya membantu perekonomian pelaku UMKM yang luluh lantak akibat pandemi. Salah satunya dengan memberikan bantuan peralatan usaha, perkuatan modal dan berbagai bantuan lainnya. Dinas Koperasi dan UMKM terus berupaya membantu perekonomian pelaku UMKM yang luluh lantak akibat pandemi. Salah satunya dengan memberikan bantuan peralatan usaha, perkuatan modal dan berbagai bantuan lainnya. Berikut data penerima bantuan peralatan Di Kota Padang:

Tabel 1.1 Data Penerima Bantuan Peralatan Kota Padang

No.	Kecamatan	Penerima Bantuan Peralatan
1.	Padang Utara	3 Orang
2.	Kota Tengah	3 Orang
3.	Kuranji	5 Orang
4.	Padang Barat	4 Orang
5.	Lubuk Kilangan	5 Orang
6.	Lubuk Begalung	4 Orang
7.	Nanggalo	4 Orang
8.	Pauh	4 Orang
9.	Padang Selatan	5 Orang
10.	Padang Timur	13 Orang
Jumlah	10 Kecamatan	50 Orang

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut saya tertarik untuk membahas “**Strategi Penyaluran Bantuan Peralatan Terhadap Pelaku UMKM Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang Pada Masa Pandemi Covid-19**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penyaluran bantuan peralatan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang pada masa pandemi covid-19?

2. Apa saja manfaat bantuan peralatan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM Kota Padang?
3. Apa saja kendala yang dihadapi saat proses penyaluran bantuan peralatan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang?
4. Bagaimana solusi yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang untuk mengatasi kendala dalam proses penyaluran bantuan peralatan untuk pelaku UMKM Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, antara lain:

1. Untuk mengetahui proses penyaluran yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui manfaat bantuan peralatan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat proses penyaluran bantuan peralatan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.
4. Untuk mengetahui solusi yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam mengatasi kendala pada proses penyaluran bantuan peralatan untuk pelaku UMKM Di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat magang yang akan diperoleh, yaitu:

1. Bagi penulis
 - a) Untuk dapat mempersiapkan diri yang berkualitas dalam menghadapi persaingan di dunia kerja pada masa yang akan datang.
 - b) Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pemberian bantuan khususnya bantuan peralatan untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM Di Kota Padang.
 - c) Menambah pengalaman dan wawasan baru tentang hal-hal yang mungkin terjadi di dunia kerja.
2. Bagi Universitas
 - a) Terjalannya kerjasama serta hubungan baik antara Universitas dengan

tempat mahasiswa magang.

- b) Menciptakan sumber daya manusia dengan keahlian profesional yang bisa bersaing dalam dunia kerja.

3. Bagi praktisi

Bagi pelaku UMKM penelitian ini diharapkan bisa sebagai sumber data untuk perkembangan usaha mereka dan sebagai salah satu acuan untuk perkembangan UMKM tersebut.

1.5 Metode Penelitian yang digunakan antara lain:

1. Studi Pustaka

Penulis melakukan penelitian dengan mencari, mengumpulkan data dari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan perkuliahan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh penulis guna membantu dalam melengkapi studi lapangan.

2. Studi Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan oleh penulis pada perusahaan/badan yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan, serta mempelajari data yang berkaitan dengan pelaksanaan magang di Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang.

3. Wawancara/interview

Melakukan kegiatan tanya jawab dengan salah satu fasilitator TP Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan dan memperoleh lampiran untuk mendukung penulisan tugas akhir.

4. Pencarian Data Melalui Internet

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs terkait.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam pelaksanaan magang ini, penulis memilih instansi tempat magang yaitu pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang beralamat di JL. Ujung Gurun, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25114. Kegiatan magang berlangsung selama 40 hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini terdiri dari Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan Tugas Akhir, Manfaat dari Penulisan Tugas Akhir, Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Magang, dan Sistematika Penulisan

Bab II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori terdiri dari pengertian UMKM, pengertian koperasi, dan bantuan untuk pelaku UMKM

Bab III GAMBARAN UMUM DINAS/INSTANSI

Bab gambaran umum instansi berisi tentang uraian gambaran umum pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, tentang sejarah berdirinya, tentang visi misi, struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi organisasi.

Bab IV PEMBAHASAN

Bab pembahasan berisi tentang kajian yang lebih mendalam dari hasil pembahasan masalah yang ditemukan, yaitu pembahasan tentang “Strategi Penyaluran Bantuan Peralatan Terhadap Pelaku UMKM Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Pada Masa Pandemi Covid-19”.

Bab V PENUTUP

Pada bagian ini menjelaskan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan observasi pada tempat pelaksanaan magang serta bertujuan agar bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca nantinya.